

KISI KISI UKG 2015 TEKNIK KAPAL KAYU

Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KEAHLIAN	
Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1.1. Menganalisis model sambungan pada konstruksi kapal kayu.	1.1.1. Menguraikan macam-macam sambungan kayu.
			1.1.2. Mengidentifikasi peralatan yang digunakan untuk membuat model sambungan kayu.
			1.1.3. Menguraikan macam-macam pembentukan lapisan kayu.
			1.1.4. Mengidentifikasi peralatan yang digunakan untuk pembentukan lapisan kayu.
		1.2. Mengevaluasi karakteristik kayu untuk konstruksi kapal kayu.	1.2.1. Memeriksa karakteristik kayu yang digunakan pada konstruksi kapal kayu.
			1.2.2. Menentukan jenis kayu yang digunakan untuk konstruksi kapal kayu.
		1.3. Mengevaluasi peralatan yang digunakan untuk membuat konstruksi kapal kayu dan model sambungan kayu	1.3.1. Menentukan peralatan yang dipakai untuk membuat konstruksi kapal kayu.
			1.3.2. Menentukan peralatan yang dipakai untuk menyetel komponen kapal.
			1.3.3. Menentukan secara sistematis cara penyetelan komponen kapal.
			1.3.4. Menemukan kesalahan secara sistematis dalam menggunakan peralatan tangan stationer untuk membuat model sambungan kayu.
		1.4 Menciptakan konstruksi kayu dengan menggunakan mesin-mesin portabel dan mesin-mesin stationer.	1.4.1. Merencanakan desain konstruksi kayu.
			1.4.2. Membuat model konstruksi kayu.
		2.1. Menganalisis Jenis garis kapal dalam desain kapal kayu.	2.1.1. Menguraikan macam-macam garis kapal.

	2.1.2. Mengidentifikasi peralatan yang dipergunakan dalam membuat gambar garis kapal.
2.2. Mengevaluasi hasil penggambaran konstruksi kapal kayu.	2.2.1. Mendesain rencana umum kapal.
	2.2.2. Menentukan cara penggambaran rencana umum kapal.
2.3. Mengevaluasi hasil gambar kerja dan bentuk pola mal konstruksi kapal kayu.	2.3.1. Menentukan prosedur pembacaan gambar kerja
	2.3.2. Menentukan prosedur sistematis pembuatan mal konstruksi kapal.
	2.3.3. Menemukan kesalahan secara sistematis prosedur pembentukan pola mal konstruksi kapal kayu.
2.4. Merancang, dan membangun desain konstruksi kapal kayu.	2.4.1. Merencanakan desain konstruksi kapal kayu.
	2.4.2. Membuat desain konstruksi kapal kayu.
3.1. Menganalisis mesin-mesin portabel dan mesin stationer.	3.1.1. Mengidentifikasi jenis-jenis mesin portabel dan mesin stationer.
	3.1.2. Menguraikan fungsi mesin portabel dan mesin stationer.
3.2. Mengevaluasi pengoperasian mesin portabel dan stationer.	3.2.1. Memeriksa pengoperasian mesin portabel dan mesin stationer
	3.2.2. Mengevaluasi pengoperasian mesin portabel dan mesin stationer.
3.3. Menentukan pengoperasian mesin-mesin portabel (power tools), dan mesin-mesin tetap(stationer) dalam pengerjaan kayu.	3.3.1. Menentukan penggunaan pengoperasian mesin portabel dan mesin stationer.
	3.3.2. Menemukan kesalahan secara sistematis prosedur pengoperasian mesin portabel dan mesin stationer dalam pengerjaan kayu.
3.4. Membuat barang jadi dengan menggunakan mesin portabel dan mesin Stationer.	3.4.1. Merencanakan desain benda jadi

	3.4.2. Merealisasikan pembuatan barang jadi dengan menggunakan mesin portabel dan stationer.
4.1. Menganalisis jenis bahan yang dipergunakan dalam pembuatan kapal kayu.	4.1.1. Menguraikan jenis-jenis bahan yang digunakan.
	4.1.2. Mengidentifikasi bahan laminasi kapal kayu.
	4.1.3. Menentukan bahan pendukung pembuatan kapal kayu.
4.2. Mengevaluasi bahan pengikat dan penutup kekedapan sambungan kayu.	4.2.1. Memverifikasi jenis-jenis bahan pengikat sambungan konstruksi kapal kayu.
	4.2.2. Menentukan bahan pengikat sambungan kayu.
	4.2.3. Memilih bahan kekedapan sambungan kayu.
4.3. Menentukan perhitungan konstruksi, dan pembuatan komponen konstruksi kapal Kayu.	4.3.1. Menemukan prosedur perhitungan macam-macam konstruksi kapal kayu.
	4.3.2. Memukan kesalahan secara sistematis prosedur perhitungan konstruksi kapal kayu.
	4.3.3. Menentukan perhitungan pembuatan komponen kapal kayu.
4.4. Membuat konstruksi kapal kayu, serta cara pemeliharaan dan perbaikan kapal kayu.	4.4.1. Merencanakan desain konstruksi kapal kayu.
	4.4.2. Merealisasikan pembuatan komponen dan perakitan kapal kayu.
	4.4.3. Melakukan proses pemeliharaan dan perbaikan kapal kayu.
5.1. Mengevaluasi kondisi mesin portabel, mesin stationer dan peralatan kerja kayu.	5.1.1. Menilai kondisi dan pengelompokan mesin sesuai spesifikasinya.
	5.1.2. Memverifikasi prinsip kerja mesin, dan prosedur perawatan mesin.

		5.2. Mengelola perawatan mesin portabel dan mesin stationer kerja kayu	5.2.1. Menentukan prosedur perawatan mesin portabel dan mesin stationer kerja kayu. 5.2.2. Menemukan kesalahan secara sistematis prosedur perawatan mesin-mesin kerja kayu.
		5.3. Merealisasikan perawatan mesin portabel dan mesin stationer kerja kayu.	5.3.1. Memilih peralatan yang digunakan dalam perawatan mesin-mesin kerja kayu. 5.3.2. Menentukan jadwal perawatan mesin-mesin kerja kayu. 5.3.3. Mewujudkan perawatan mesin-mesin kerja kayu.
		6.1. Menganalisis software 2 Dimensi CAD dan 3 Dimensi.	6.1.1. Mengidentifikasi perangkat lunak yang dipergunakan untuk menggambar dengan komputer. 6.1.2. Memeriksa hasil gambar 2 Dimensi dan 3 Dimensi
		6.2. Mengevaluasi penggambaran 2 Dimensi dan 3 Dimensi.	6.2.1. Menilai penggambaran 2 Dimensi CAD, dan 3 Dimensi. 6.2.2. Menentukan tahapan penggambaran 2 Dimensi CAD, dan 3 Dimensi.
		6.3. Menentukan cara penggambaran 2 Dimensi Computer Aided Design(CAD) dan 3 Dimensi.	6.3.1. Menentukan prosedur gambar 2 Dimensi Computer Aided Design, dan 3 Dimensi. 6.3.2. Menemukan kesalahan secara sistimatis prosedur penggambaran 2 Dimensi Computer Aided Design dan 3 Dimensi.
		6.4. Mewujudkan gambar 2 Dimensi Computer Aided Design dan 3 Dimensi.	6.4.1. Merencanakan lay outing penggambaran 2 Dimensi CAD, dan 3 Dimensi. 6.4.2. Membuat gambar komponen kapal dengan cara penggambaran 2 Dimensi Computer Aided Design, dan 3 Dimensi.
PEDAGOGIK	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial,kultural, emosional,dan intelektual	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	1.1.1 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik (tinggi badan, berat badan, daya tahan tubuh dll) dijelaskan sesuai dengan perkembangan usia (C2) 1.1.2 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Intelektual (tingkat daya tangkap, kecerdasan penguasaan pengetahuan dll), dikelompokkan sesuai dengan kondisi yang ada (C3)

		<p>1.1.3 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Sosial (kerjasama, tanggung jawab, kepedulian, tenggang rasa dll) diidentifikasi sesuai dengan budaya lingkungan (C2)</p> <p>1.1.4 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Emosional (sabar, toleran, santun dll) diidentifikasi sesuai dengan perkembangan kematangan kejiwaan (C2)</p> <p>1.1.5 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Moral (etika,tanggung jawab, disiplin dll), dijelaskan sesuai dengan norma yang berlaku (C2)6</p> <p>1.1.6 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Spiritual (taat, jujur, ketaqwaan dll) dijelaskan sesuai dengan ajaran agama yang dianut (C2)</p> <p>1.1.7. Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Latar belakang sosial-budaya (suku, agama, dan ras diidentifikasi persamaan dan perbedaannya (C2)</p>
	1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	<p>1.2.1 Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan bakat (C2)</p> <p>1.2.2. Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan minat (C2)</p>
	1.3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	<p>1.3.1 Bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi berdasarkan hasil pre tes. (C2)</p> <p>1.3.2 Hasil identifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dimanfaatkan untuk penyusunan program pembelajaran (C3)</p>
	1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	<p>1.4.1 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai capaian perkembangan intelektual.(C2)</p> <p>1.4.2 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dikelompokkan sesuai tingkat kesulitan belajarnya (C3)</p>
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	<p>2.1.1. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dijelaskan dengan benar (C2).</p> <p>2.1.2. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dipilih sesuai dengan tujuan belajar. (C4)</p> <p>2.1.3. Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik menurut Rothwal dijelaskan dengan tepat. (C2)</p>
	2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang	2.2.1 Pendekatan pembelajaran teacher center dan student center dijelaskan dengan tepat .(C2)

	mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	2.2.2 Pendekatan pembelajaran saintifik diterapkan sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan (C3.)
		2.2.3 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) dibedakan dengan tepat.(C2)
		2.2.4 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) diterapkan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.(C3)
		2.2.5 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran dijelaskan dengan benar (C2).
		2.2.6 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (C3)
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	3.1.1 Konsep dan prinsip pengembangan kurikulum dijelaskan dengan benar . (C2)
		3.1.2 Kurikulum yang telah dikembangkan diidentifikasi berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan peraturan yang berlaku.(C2)
		3.1.3 Indikator pencapaian kompetensi disusun berdasarkan kompetensi dasar.(C3)
	3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1. Konsep tujuan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan 4 kriteria (audience, behaviour, condition dan degree) (C2)
		3.2.2. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan indikator dengan memperhatikan 4 kriteria audience, behaviour, condition dan degree. (C3)
	3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.3.1 Pengalaman belajar diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. (C2)
		3.3.2 Pengalaman belajar ditentukan berdasarkan hasil identifikasi. (C3)
	3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan	3.4.1. Kriteria pemilihan materi pembelajaran dijelaskan dengan benar. (C2)
		3.4.2. Materi pembelajaran diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengalaman belajar (C2)
		3.4.3. Materi pembelajaran dipilih berdasarkan hasil identifikasi. (C4)

	3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan	3.5.1 Materi pembelajaran disusun berdasarkan sintak pendekatan ilmiah. (C3)
		3.5.2 Materi pembelajaran ditata kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik (C3)
	3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	3.6.1 Indikator soal dan instrumen penilaian dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian.(C5)
		3.6.2 Soal disusun sesuai dengan indikator soal.(C6)
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	4.1.1 Prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2)
		4.1.2 Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik digunakan dalam perancangan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C3)
	4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	4.2.1. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2).
		4.2.2. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C5)
	4.3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	4.3.1. Rancangan pembelajaran yang lengkap diidentifikasi untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan. (C2)
		4.3.2. Rancangan pembelajaran yang lengkap disusun untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan sesuai dengan komponen-komponen RPP. (C5).
		4.3.3. Rancangan pembelajaran divalidasi berdasarkan kelengkapan yang dipersyaratkan. (C5).
	4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan	4.4.1. Pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) disimulasikan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3)
		4.4.2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3)
	4.5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik	4.5.1. Teori tentang media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dijelaskan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2)
		4.5.2. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan diidentifikasi sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2)

		4.5.3. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dipilih sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C4)
		4.5.4. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan digunakan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. (C3)
	4.6. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.1. Pengambilan keputusan transaksional untuk keperluan tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh (C5)
		4.6.2. Pengambilan keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu dilakukan sesuai dengan hasil rancangan (C3)
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	5.1.1 Macam-macam teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan kegunaannya. (C2)
		5.1.2 Teknologi informasi dan komunikasi diterapkan untuk mendukung pembelajaran yang diampu sesuai kebutuhan (C3)
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	6.1.1. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler diidentifikasi untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C2)
		6.1.2. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dirancang untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C5)
	6.2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	6.2.1 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C3)
		6.2.2 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan (C5)
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	7.1.1 Hakikat dan bentuk-bentuk komunikasi yang efektif, empatik dan santun dijelaskan secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. (C2)
		7.1.2 Berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain dirancang sesuai dengan hasil analisis materi (C5)
	7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi	7.2.1 Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk penyiapan kondisi psikologis peserta didik, agar ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)
		7.2.2. Komunikasi yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk mengajak peserta

	kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik, agar ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)
	7.2.3. Komunikasi yang efektif ,empatik, dan santun dilakukan agar peserta didik merespon ajakan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.(C3)
	7.2.4. Komunikasi oleh guru yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk merespon peserta didik secara lengkap dan relevan sesuai dengan pertanyaan dan perilaku siswa. (C3)
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
	8.1.1 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan sesuai dengan karakteristik materi mata pelajaran yang diampu. (C2)
	8.1.2 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dimanfaatkan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu (C3)
	8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
	8.2.1 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi(sikap, pengetahuan dan ketrampilan) diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian. (C2)
	8.2.2 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi(sikap, pengetahuan dan ketrampilan) ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian.(C3)
	8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
	8.3.1. Prosedur penilaian dan evaluasi dijelaskan sesuai dengan aspek-aspek penilaian proses dan hasil belajar yang ditetapkan. (C2)
	8.3.2. Prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar diimplementasikan dalam perancangan penilaian dan evaluasi sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan proses hasil belajar. (C3)
	8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
	8.4.1. Kaidah pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan dengan benar. (C2)
	8.4.2. Kisi-kisi dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian. (C5)
	8.4.3. Instrument penilaian dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi . (C5)
	8.4.4. Instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar divalidasi sesuai dengan kaidah keilmuan (C5)
8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	
8.5.1. Penilaian proses dan hasil belajar diklasifikasikan sesuai dengan hasil yang diperoleh. (C3)	
8.5.2. Pengadministrasian nilai proses dan hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan baik dalam bentuk soft copy maupun hard copy. (C3)	
8.6. Menganalisis hasil penilaian	
8.6.1. Hasil Penilaian proses belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)	

	proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	8.6.2. Penilaian hasil belajar dianalisis untuk berbagai tujuan . (C4)
	8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.7.1. Evaluasi proses belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. (C3)
		8.7.2. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (C3)
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	9.1.1 Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar (C3)
		9.1.2 Hasil penentuan ketuntasan belajar diklasifikasikan ke dalam kelompok tuntas dan belum tuntas. (C3)
	9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	9.2.1. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program remedial .(C3)
		9.2.2. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program pengayaan .(C3)
	9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	9.3.1. Hasil penilaian dan evaluasi disusun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yang akan digunakan oleh pemangku kepentingan (C4)
		9.3.2. Hasil penilaian dan evaluasi dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (C2)
	9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	9.4.1. Hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan perbaikan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (C3)
		9.4.2. Hasil penyusunan rancangan pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (C3)
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	10.1.1 Refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar yang diperoleh pada matapelajaran yang diampu.
		10.1.2 Hasil refleksi dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah.

	10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.2.1. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan referensi/rujukan/teori yang berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan pembelajaran (C4)
		10.2.2. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan metodologi pembelajaran. (C4)
	10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	10.3.1. Konsep penelitian tindakan kelas dijelaskan dengan benar . (C2)
		10.3.2. Proposal penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika . (C4)
		10.3.3. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sesuai dengan proposal penelitian. (C3)
		10.3.4. Laporan hasil penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika dan hasil penelitian (C4)
		10.3.5. Hasil Penelitian digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu (C3)